

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan mengembangkan sistem informasi manajemen inovasi berbasis portal website di PT. Semen Indonesia, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Pada website sistem informasi manajemen inovasi berbasis portal website di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dibutuhkan beberapa fitur yang dibutuhkan yaitu fitur login, registrasi tim untuk mendaftarkan inovasi, halaman untuk makalah inovasi yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menyimpan, dan mengatur dokumen inovasi, fitur untuk mengatur dan mengelola event untuk inovasi, fitur penilaian yang digunakan juri dan penilai untuk memberikan penilaian dan evaluasi terhadap inovasi yang diajukan, dan fitur untuk mengatur role pengguna website. Dengan adanya fitur-fitur tersebut diharapkan pengelolaan inovasi maupun inovator dapat secara efektif menjalankan rolanya.
2. Tampilan Antarmuka yang optimal untuk Sistem Informasi Manajemen Inovasi berbasis portal website di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. di desain untuk berfokus pada kemudahan penggunaan dan aksesibilitas. Tampilan antarmuka di desain dengan tampilan *user-friendly* yang mudah digunakan oleh berbagai jenis pengguna dan dapat membantu pengguna menemukan informasi dengan cepat. Selain itu, penggunaan elemen visual yang menarik, seperti warna, ikon, dan grafik, juga penting untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dan membuat pengalaman penggunaan lebih menyenangkan. Visual yang baik tidak hanya memperindah tampilan tetapi juga membantu dalam pengorganisasian informasi sehingga lebih mudah dipahami. Hasil testing yang telah dilakukan dapat membuktikan bahwa tampilan antarmuka yang menarik dan mudah digunakan oleh para pengguna.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan PKL dan pengembangan sistem, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Fitur Tambahan: Untuk lebih meningkatkan fungsionalitas sistem, disarankan untuk menambahkan fitur-fitur tambahan seperti integrasi dengan alat kolaborasi lainnya, analisis data yang lebih mendalam, dan notifikasi otomatis untuk pembaruan proyek.
2. Pelatihan dan Sosialisasi: Agar sistem dapat digunakan secara optimal, diperlukan program pelatihan dan sosialisasi yang intensif bagi seluruh karyawan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua pengguna memahami cara kerja dan manfaat dari sistem ini.
3. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Diperlukan mekanisme pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk menilai kinerja sistem dan melakukan perbaikan yang

diperlukan. Umpan balik dari pengguna juga harus dikumpulkan secara rutin untuk meningkatkan kualitas sistem.

4. Keamanan dan Privasi Data: Mengingat pentingnya data yang dikelola oleh sistem ini, aspek keamanan dan privasi data harus menjadi prioritas. Disarankan untuk menerapkan langkah-langkah keamanan yang ketat dan mematuhi regulasi yang berlaku terkait perlindungan data